

SOSIALISASI INVESTASI UNTUK UMKM DI SEBUAH DESA MELALUI HASIL PANEN MASYARAKAT DESA

Indra Perdana¹, M. Syaiful Zuhri Rangkuti², Siti Hajar Siregar³, Kurniawati⁴, Novi Sryantika⁵, Sartika⁶,
Syaiful Amri Nst⁷, Zairul Abdi Siagian⁸, Fatimah Wulandari⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}ilmu Hukum, Universitas Asahan

Email: ¹Indraperdana@gmail.com, ²msyaifulrangkuti@gmail.com, ³sitihajar@gmail.com,
⁴kurniawan@gmail.com, ⁵novisyirantika@gmail.com, ⁶sartika@gmail.com, ⁷syaifulamri@gmail.com,
⁸abdisiagian@gmail.com, ⁹fatimahwulandari@gmail.com

ABSTRACT

Investment socialization is a strategic effort to raise awareness and knowledge among rural communities regarding the importance of managing harvests productively. In many cases, rural communities tend to sell their crops in raw form at low prices, which does not provide optimal benefits. Through this program, the community is introduced to the idea that harvests are not only valuable as commodities but can also serve as capital to develop micro, small, and medium enterprises (MSMEs) based on local potential. The socialization also aims to improve financial literacy, introduce various forms of investment suitable for rural conditions, and provide guidance on how to manage capital more productively. The results show an increase in community awareness of the importance of investment and MSME development based on agricultural harvests, leading to initiatives in processing harvests into higher-value products. Therefore, this socialization contributes to strengthening the rural economy, fostering community independence, and achieving more sustainable welfare.

Keyword: Socialization, Investment, MSMEs, Harvests, Rural Economy

ABSTRAK

Sosialisasi investasi merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat desa mengenai pentingnya pengelolaan hasil panen secara produktif. Selama ini, masyarakat desa cenderung menjual hasil panen dalam bentuk mentah dengan harga rendah, sehingga belum mampu memberikan keuntungan yang optimal. Melalui sosialisasi ini, masyarakat diberi pemahaman bahwa hasil panen tidak hanya bernilai sebagai komoditas jual, tetapi juga dapat dijadikan modal untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis potensi lokal. Kegiatan sosialisasi juga bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan, memperkenalkan berbagai bentuk investasi yang sesuai dengan kondisi masyarakat desa, serta memberikan arahan tentang cara mengelola modal agar lebih produktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi dan pengembangan UMKM berbasis hasil panen, yang berdampak pada munculnya inisiatif untuk mengolah hasil panen menjadi produk bernilai tambah. Dengan demikian, sosialisasi ini berkontribusi dalam memperkuat ekonomi desa, mendorong kemandirian masyarakat, serta mewujudkan kesejahteraan yang lebih berkelanjutan.

Kata kunci: Sosialisasi, Investasi, UMKM, Hasil Panen, Ekonomi Desa

PENDAHULUAN

Dengan adanya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya investasi, masyarakat desa tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Investasi yang dilakukan dapat diarahkan untuk pengembangan usaha bersama, seperti koperasi desa, unit usaha pengolahan hasil panen, hingga kerja sama antar kelompok tani. Dengan begitu, hasil panen tidak hanya bernilai ekonomis bagi individu, tetapi

juga memberikan manfaat kolektif bagi seluruh warga desa. Hal ini sejalan dengan semangat gotong royong yang telah menjadi budaya masyarakat pedesaan, di mana pembangunan dilakukan secara bersama-sama demi kepentingan bersama.

Selain memberikan manfaat ekonomi, sosialisasi ini juga memiliki dimensi sosial yang penting. Ketika masyarakat desa terlibat dalam kegiatan investasi melalui pengembangan UMKM, secara tidak langsung hal tersebut akan

meningkatkan rasa percaya diri, kemandirian, dan kesadaran kolektif akan pentingnya mengelola potensi lokal. Masyarakat tidak lagi sekadar berperan sebagai penjual hasil panen mentah, melainkan menjadi pelaku utama dalam rantai produksi yang lebih panjang. Hal ini akan meminimalisasi ketergantungan masyarakat pada pihak luar serta memperkuat posisi tawar mereka dalam sistem ekonomi. Pada akhirnya, desa akan lebih berdaya secara ekonomi, mandiri secara sosial, serta mampu bersaing dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa sosialisasi investasi untuk UMKM melalui hasil panen masyarakat desa merupakan upaya yang sangat relevan dan strategis. Kegiatan ini bukan hanya sekadar memberikan informasi, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir masyarakat dalam mengelola hasil panen sebagai sumber daya ekonomi yang berkelanjutan. Dengan adanya sosialisasi, diharapkan masyarakat desa memiliki kemampuan untuk mengembangkan UMKM berbasis hasil panen, memperkuat kemandirian ekonomi, serta pada akhirnya mewujudkan kesejahteraan yang lebih merata bagi seluruh warga desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi investasi untuk UMKM melalui hasil panen masyarakat desa merupakan langkah strategis dalam mendorong transformasi ekonomi pedesaan. Selama ini, hasil panen masyarakat desa sebagian besar hanya dijual dalam bentuk mentah dengan harga rendah, sehingga tidak mampu memberikan keuntungan maksimal bagi petani maupun pelaku usaha kecil. Melalui kegiatan sosialisasi, masyarakat desa didorong untuk memahami bahwa hasil panen bukan hanya sekadar komoditas yang dapat dijual, tetapi juga aset yang dapat dijadikan modal dalam membangun usaha produktif. Dengan demikian, hasil panen dapat diolah lebih lanjut menjadi produk turunan yang memiliki nilai jual lebih tinggi, sekaligus membuka peluang pengembangan UMKM berbasis potensi lokal.

Minimnya literasi keuangan dan pengetahuan investasi di kalangan masyarakat desa menjadi salah satu tantangan utama yang harus diatasi melalui sosialisasi. Banyak masyarakat yang belum terbiasa dengan perencanaan keuangan, manajemen modal,

maupun strategi investasi jangka panjang. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi hadir untuk memberikan edukasi mengenai cara mengelola hasil panen agar tidak hanya habis untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga dapat diputar sebagai modal usaha melalui koperasi, lembaga keuangan mikro, atau bentuk investasi lain yang aman dan sesuai dengan kondisi desa. Dengan adanya pemahaman tersebut, masyarakat dapat lebih bijak dalam mengalokasikan pendapatan mereka, sekaligus menghindari praktik investasi ilegal yang kerap merugikan.

Sosialisasi investasi juga memiliki manfaat besar bagi penguatan UMKM di pedesaan. Hasil panen yang dikelola dengan baik dapat dijadikan bahan baku utama untuk mengembangkan produk lokal, seperti olahan pangan, kerajinan, maupun produk bernilai tambah lainnya. Keberadaan UMKM ini bukan hanya berfungsi untuk meningkatkan pendapatan individu, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru, memperluas akses pasar, serta memperkuat kemandirian ekonomi desa. Dengan memanfaatkan teknologi digital, masyarakat desa bahkan dapat memperluas jangkauan pemasaran hingga ke luar daerah, sehingga produk UMKM berbasis hasil panen memiliki daya saing yang lebih baik.

Meskipun demikian, pelaksanaan sosialisasi tidak terlepas dari sejumlah kendala. Rendahnya tingkat pendidikan di sebagian masyarakat desa sering kali menjadi hambatan dalam memahami konsep investasi dan manajemen usaha. Selain itu, keterbatasan akses infrastruktur, seperti jaringan internet dan fasilitas perbankan, juga membuat proses investasi dan pengembangan UMKM menjadi kurang optimal. Kebiasaan masyarakat yang cenderung menjual hasil panen secara cepat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari turut menjadi tantangan, karena sulit menahan sebagian hasil panen untuk dijadikan modal investasi.

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, diperlukan strategi yang tepat dalam pelaksanaan sosialisasi. Materi yang disampaikan harus sederhana, mudah dipahami, dan relevan dengan kondisi masyarakat desa. Selain itu, pendampingan berkelanjutan dari pemerintah desa, lembaga keuangan, dan instansi terkait sangat diperlukan agar masyarakat tidak hanya paham secara teori, tetapi juga mampu

mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan koperasi desa atau kelompok tani sebagai wadah pengelolaan hasil panen secara kolektif juga menjadi solusi yang efektif, karena dapat memperkuat solidaritas sosial sekaligus memudahkan pengumpulan modal usaha bersama.

Dalam jangka panjang, sosialisasi investasi melalui hasil panen masyarakat desa diharapkan mampu membawa perubahan signifikan bagi kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya kesadaran baru tentang pentingnya investasi dan pengembangan UMKM, masyarakat desa tidak lagi hanya menjadi penjual hasil panen mentah, tetapi juga menjadi pelaku usaha kreatif yang memiliki nilai tambah ekonomi. Hal ini akan memperkuat ketahanan ekonomi desa, mengurangi ketergantungan pada tengkulak, serta menciptakan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan. Pada akhirnya, sosialisasi ini bukan hanya berdampak pada peningkatan pendapatan individu, tetapi juga mendorong pembangunan ekonomi desa secara kolektif menuju kemandirian dan kesejahteraan bersama.



KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi investasi untuk UMKM melalui hasil panen masyarakat desa merupakan langkah strategis dalam memperkuat ekonomi pedesaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selama ini, hasil panen masyarakat desa cenderung hanya dijual dalam bentuk mentah dengan harga yang rendah, sehingga belum memberikan keuntungan maksimal. Melalui

kegiatan sosialisasi, masyarakat desa mulai memahami bahwa hasil panen yang mereka miliki tidak hanya bernilai sebagai komoditas jual, tetapi juga dapat diolah menjadi produk bernilai tambah atau dijadikan modal dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Dengan meningkatnya kesadaran tersebut, masyarakat desa dapat lebih mandiri dalam mengelola sumber daya lokal, menciptakan peluang usaha baru, serta memperluas pasar melalui produk olahan hasil panen.

Selain itu, sosialisasi investasi juga berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat desa. Edukasi mengenai perencanaan keuangan, pemanfaatan hasil panen sebagai modal usaha, serta pengenalan terhadap berbagai bentuk investasi yang aman, memberikan bekal bagi masyarakat untuk lebih bijak dalam mengelola pendapatan mereka. Hal ini menjadi sangat penting untuk mencegah masyarakat terjerumus ke dalam praktik investasi ilegal atau sistem yang merugikan. Dengan adanya pendampingan yang tepat, masyarakat desa tidak hanya memahami konsep investasi secara teori, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih jauh, sosialisasi ini membawa dampak positif bagi keberlangsungan UMKM desa. Masyarakat yang sebelumnya hanya menjadi penjual bahan mentah kini berpotensi menjadi pelaku usaha kreatif yang mampu menghasilkan produk turunan dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan individu, tetapi juga memperkuat ekonomi kolektif desa melalui penciptaan lapangan kerja, penguatan koperasi atau kelompok usaha bersama, serta peningkatan daya saing produk lokal. Dengan begitu, sosialisasi investasi dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam mengurangi ketergantungan masyarakat desa pada tengkulak, sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi desa dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, sosialisasi investasi melalui hasil panen masyarakat desa terbukti memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan desa yang mandiri, produktif, dan sejahtera. Dengan dukungan pemerintah, lembaga keuangan, serta pendampingan yang berkelanjutan, masyarakat desa dapat lebih

percaya diri dan berdaya dalam mengembangkan UMKM berbasis hasil panen. Ke depan, kegiatan sosialisasi seperti ini diharapkan tidak hanya menjadi program sesaat, tetapi juga menjadi gerakan kolektif yang terus berkelanjutan demi terciptanya pembangunan ekonomi desa yang inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Hafsah, M. J. (2014). *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Peningkatan Akses Permodalan dan Pasar*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 18(2), 45–56.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2021). *Laporan Perkembangan UMKM di Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Nugroho, A., & Susilo, J. (2020). Peran Hasil Pertanian dalam Pengembangan Ekonomi Desa Melalui UMKM. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 77–89.
- Soetomo. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat: Membangun yang Tertinggal, Mengangkat yang Rendah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumodiningrat, G. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Jakarta: Gramedia.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Prospeknya*. Jakarta: LP3ES.
- Yunus, M. (2011). *Creating a World Without Poverty: Social Business and the Future of Capitalism*. New York: Public Affairs.